

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metodologi Penelitian

Untuk dapat mengetahui pencarian sensasi yang terjadi pada remaja yang senang dengan aktivitas *clubbing* atau biasa disebut dengan *clubbers* sesuai dengan rumusan masalah, dan tujuan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah meneliti orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia disekitarnya (Nasution, 1998)

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui dan memahami kondisi psikologis subjek secara mendalam menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah orang, yaitu laki-laki dan perempuan yang menjadi seorang *clubbers*.

Melalui pendekatan ini, peneliti lebih mudah bekerja sama dengan partisipan penelitian untuk menggali data. Adapun metode penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan Gambaran atau Deskripsi tentang suatu keadaan secara Objektif. (Sugiyono, 2008).

Peneliti melakukan pengambilan data terhadap dua orang *clubbers* yang berada di kota Bandung dan biasa melakukan aktivitas *clubbing* di Mansion.

Peneliti mengangkat fenomena penelitian dari pengamatan penelitian di tempat tersebut sehingga pengambilan data akan lebih representatif.

### **3.2. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi *human instrument* atau instrument utama penelitian (Sugiyono, 2008).

Instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti sebagai perencana penelitian, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir dan pada akhirnya melaporkan penelitiannya sendiri (Moleong, 1989)

### **3.3. Sampel / Sumber Data**

#### **3.3.1. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah *purposive sampling*

*Purposive sampling* teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008). Penentuan sampel ini dimulai saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.

### 3.3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diawali dengan kriteria yang sesuai dengan penelitian. Kriteria tersebut ialah sebagai berikut : Seorang laki-laki dan seorang perempuan, berusia 15-24 tahun karena batasan remaja di Indonesia mendekati batasan PBB untuk remaja adalah kurun usia 15-24 tahun (Sarwono, 2010), remaja adalah masa kritis identitas atau masalah identitas – ego remaja. Identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat serta usaha mencari perasaan kesinambungan dan kesamaan baru maka dari itu remaja adalah subjek yang paling potensial dalam penelitian kali ini, seorang *clubbers* dengan minimal kunjungan satu kali dalam seminggu dan status ekonomi menengah ke atas

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui sesuatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu (Herdiansyah, 2010).

Dalam penelitian digunakan beberapa metode tersebut adalah wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara tidak terstruktur agar subjek merasa lebih nyaman karena teknik wawancara ini berjalan seperti percakapan sehari-hari sehingga

peneliti dapat mendapatkan informasi secara lebih mendalam. Wawancara ini digunakan untuk menemukan informasi yang tidak baku atau tunggal (Moleong, 1989). selain itu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden tidak disusun terlebih dahulu, bahkan disesuaikan dengan keadaan dan ciri khas dari responden, sehingga wawancara berlangsung mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek yang diteliti agar peneliti bisa lebih memahami apa yang dirasakan oleh subjek ketika melakukan aktivitas tersebut.

**Tabel 1. Pedoman Wawancara Variabel *Sensation Seeking***

Variable	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<i>Sensation seeking</i>	1. Pencarian getaran jiwa dan petualangan ( <i>thrill and adventure seeking</i> )	Melakukan kegiatan berisiko yang bersifat fisik	1. mengetahui apa yang dirasakan subjek ketika berada di <i>night club</i> 2. mencari tahu apakah ada kegiatan yang membuat subjek mengambil risiko-risiko yang bersifat fisik
	2. Disinhibition ( <i>disinhibition</i> )	Keinginan melakukan kegiatan untuk mengambil risiko sosial	1. mengetahui apakah kegiatan <i>clubbing</i> yang dilakukan adalah kegiatan yang dapat berisiko terhadap kehidupan sosialnya

			2. mengetahui bagaimana tanggapan kehidupan sosialnya tentang kegiatan <i>clubbing</i> yang dilakukan oleh subjek
	3. Pencarian Pengalaman ( <i>Experience seeking</i> )	Keinginan untuk mencoba pengalaman baru dan menyenangkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengetahui kegiatan rutin sehari-hari subjek</li> <li>2. mengetahui kegiatan lain di luar kegiatan rutusnya</li> <li>3. mengetahui apa yang dilakukan subjek di dalam <i>night club</i></li> </ol>
	4. Kerentanan terhadap rasa bosan ( <i>boredom susceptibility</i> )	Kegiatan yang dilakukan tanpa toleransi terhadap hal yang bersifat monoton	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengetahui intensitas subjek berkunjung ke <i>night club</i></li> <li>2. mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan subjek di dalam <i>night club</i> adalah kegiatan yang sama disetiap kunjungan</li> <li>3. mengetahui apakah aktivitas <i>clubbing</i> menjadi kebiasaan</li> </ol>

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Anita Sandi Prasasti, 2013  
Sensation Seeking Pada Remaja Clubbers

Pada penelitian kualitatif ini teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan melakukan wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara ini digunakan alat bantu yaitu berupa buku catatan, *tape recorder* dan kamera untuk mempermudah dalam mengumpulkan data.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan proses yang melibatkan reduksi data, display data, analisis data, verifikasi dan pengambilan kesimpulan yang terus menerus berinteraksi selama penelitian berlangsung (Sugiyono, 2007).

Data hasil sintesis kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan masalah dan dianalisis per-dimensi variable pencarian sensasi dari Zuckerman (1979).

### **3.7. Prosedur Penelitian**

#### **3.7.1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

- Mengumpulkan data-data observasi di lapangan terkait dengan kehidupan (latar belakang keluarga, pola hidup, lingkungan sosial) mengenai subjek yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini
- Mengumpulkan berbagai literatur terkait dengan masalah yang akan diteliti

- Mempersiapkan peralatan yang diperlukan pada proses penelitian seperti : alat perekam, kamera, buku catatan, alat tulis, *flash disk*
- Menghubungi partisipan

### 3.7.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- Menghubungi subjek yang akan diwawancarai untuk membuat janji waktu dan tempat wawancara
- Melakukan wawancara dan merekam pembicaraan dengan subjek
- Selain itu peneliti membuat catatan-catatan observasi yang dilakukan selama proses wawancara. Hasil observasi adalah berupa gambaran tentang subjek pada saat diwawancarai dan situasi wawancara.

### 3.7.3. Tahap Pengolahan Data

- Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

- Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif

- *Conclusion Drawing/verification*

Data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### **3.8. Pengujian Kredibilitas Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.



